

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis wacana kritis Norman Fairclough pada pemberitaan capres dan cawapres dalam pemilu 2024 oleh media *Tempo.co* dapat disimpulkan sebagai berikut.

Secara umum, pemberitaan capres dan cawapres dalam pemilu 2024 oleh media *Tempo.co* periode 2 Januari-11 Februari 2024 dapat dianalisis berdasarkan tiga aspek, yakni aspek teks, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*. Dalam pemberitaannya, media *Tempo.co* menunjukkan netral dan objektivitas. Namun dalam aspek peliputan berita, media *Tempo.co* condong memojokkan pasangan Prabowo-Gibran. Hal ini terlihat dari publikasi berita yang tidak meliput sisi negatif pasangan Anies-Muhaimin dan Ganjar-Mahfud.

Secara spesifik, pemberitaan capres dan cawapres dalam pemilu 2024 oleh media *Tempo.co* periode 2 Januari-11 Februari 2024 dapat disimpulkan:

1. berdasarkan dimensi teks, pemberitaan capres dan cawapres dalam pemilu 2024 terdiri dari aspek representasi, relasi, dan identitas. Hasil dari tiga aspek dimensi teks dapat disimpulkan, bahwa pada pemberitaan calon nomor urut satu, yaitu Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar ditampilkan sebagai calon presiden dan wakil presiden yang melakukan tindakan atau kebijakan yang dianggap positif dan bermanfaat, namun tak segan untuk menentang ketika ada tindakan yang dipandang kurang tepat. Hal itu dibuktikan pada kata “menyampaikan”, “mengimbu”, “mengapresiasi” dan “menentang”.

Pada calon nomor urut dua, yaitu Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka ditampilkan sebagai calon presiden dan wakil presiden yang mendapat pemberitaan negatif. Hal itu karena adanya

pemberitaan yang memojokkan atau menduga pasangan nomor urut dua itu melakukan berbagai pelanggaran pemilu. Hal itu dibuktikan pada kata “hasut”, “diduga” dan “terlibat”.

Pada calon nomor urut tiga, yaitu Ganjar Pranowo dan Mahfud MD ditampilkan sebagai calon presiden dan wakil presiden yang memiliki potensi serta menekankan pentingnya akuntabilitas dan pengawasan publik. Hal itu dibuktikan dengan penggunaan kata “menegaskan”, “berkomitmen”, “boleh”, dan “janji”.

2. berdasarkan dimensi *discourse practice*, pemberitaan capres dan cawapres dalam pemilu 2024 terdiri dari aspek produksi dan konsumsi teks. Hasil dari dua aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa, pada pemberitaan calon nomor urut satu, yaitu Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, media *Tempo.co* melakukan peliputan berita oleh reporter *Tempo.co*, media *Antara*, dan kontributor. Proses peliputan dilakukan dengan wawancara langsung, melalui pengamatan wartawan, ataupun menambahkan informasi dari media lain.

Pada calon nomor urut dua, yaitu Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, media *Tempo.co* melakukan peliputan berita oleh reporter *Tempo.co* dan media *Antara*. Proses liputan dilakukan dengan wawancara langsung, melalui pengamatan wartawan, ataupun menambahkan informasi dari media lain.

Pada calon nomor urut tiga, yaitu Ganjar Pranowo dan Mahfud MD, media *Tempo.co* melakukan peliputan berita oleh reporter *Tempo.co* dan media *Antara*. Proses liputan dilakukan dengan wawancara langsung, melalui pengamatan wartawan, ataupun menambahkan informasi dari media lain.

3. berdasarkan dimensi *sociocultural practice*, pemberitaan capres dan cawapres dalam pemilu 2024 terdiri dari aspek situasional, institusional, dan sosial. Hasil dari ketiga aspek tersebut dapat disimpulkan, bahwa pada pemberitaan calon nomor urut satu, yaitu Anies Baswedan dan Muhaimin

Iskandar tidak memiliki kaitan dengan pemilik media *Tempo.co* yaitu Goenawan Mohamad yang berpihak pada Ganjar-Mahfud atau PDIP. Dalam hal ini, Anies-Muhaimin merupakan pasangan yang didukung partai NasDem, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Pada calon nomor urut dua, yaitu Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, tidak memiliki kaitan dengan pemilik media *Tempo.co* yaitu Goenawan Mohamad yang tidak memiliki hubungan baik dengan Prabowo. Dalam hal ini, Prabowo-Gibran merupakan pasangan yang didukung partai Gerindra, Golkar, PAN, dan Demokrat.

Pada calon nomor urut tiga, yaitu Ganjar Pranowo dan Mahfud MD, memiliki kaitan dengan pemilik media *Tempo.co* yaitu Goenawan Mohamad yang memiliki hubungan baik dengan PDIP. Dalam hal ini, kekuatan PDI Perjuangan selaku partai yang memiliki citra besar dapat memengaruhi dukungan kepada kandidatnya. Dalam hal ini, Ganjar-Mahfud merupakan pasangan yang diusung partai PDIP dan PPP.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran sebagai berikut.

1. Bagi media massa *Tempo.co* dari aspek peliputan perlu menyajikan berita secara seimbang dan menyeluruh.
2. Bagi peneliti lain diharapkan agar melakukan penelitian secara langsung dan melibatkan pihak yang terkait agar hasil penelitian dapat menunjukkan kebenarannya, serta memperdalam teori analisis wacana kritis Norman Fairclough agar menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.